

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode adalah pengetahuan tentang metode-metode ataupun uraian tentang suatu metode. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara karya tulis ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti, kegiatan penelitian itu didasarkan pada cirri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian atau metode ilmiah menurut Suryana (2010, hlm. 20) adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Menurut E. Kosasih (2012, hlm. 193) yang dimaksud metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta secara apa adanya, tanpa adanya perlakuan apapun. Data yang dimaksud dapat berupa fakta yang bersifat komunikatif (statistika) apapun fakta kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode diskriptif.

B. Partisipan dan tempat penelitian

1. Partisipan

Menurut Lofland dan Lofland (Maleong, 2011) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi social tertentu, yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi social tersebut.

- a. Sumber data pertama ialah pengelola PCMS
- b. Sumber data kedua ialah pelatih atau fasilitator/pelatih PCMS

Santoni Setia, 2021

POLA KOMUNIKASI DAN TEKNIK FASILITASI PELATIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BERMUSIK PEMUDA DI PURWACARAKA MUSIK STUDIO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Sumber data ketiga ialah pemuda yang mengikuti kegiatan tersebut untuk mengetahui pola komunikasi dan fasilitasi dari terselenggaranya kursus musik tersebut.

Subjek penelitian/ informan menurut Amirin (dalam Muhammad Idrus 2009, hlm. 91) merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (dalam Muhammad Idrus 2009, hlm. 91) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan masalah yang dipermasalahkan. Subjek penelitian ini adalah Pemilik Purwa Caraka Musik Studio, Fasilitator/pelatih/Pelatih Purwa Caraka Musik Studio serta warga belajar Purwa Caraka Musik Studio.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah (Orang)
1.	Pengelola PCMS	1
2.	Fasilitator/pelatih/Pelatih PCMS	1
3.	Peserta Kursus Musik	1

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Purwa Caraka Musik Studio yang terletak di Jalan.Mangga No.12 Kota Bandung.

C. Pengumpulan Data

Setelah menentukan metode penelitian yang cocok dengan jenis penelitian yang akan dibuat, langkah selanjutnya adalah menentukan teknik mengumpulkan data. Menurut Sugiono (2009, hlm. 225) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara dokumentasi dan gabungan/ triangulasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data berupa obsevasi, dokumentasi, dan wawancara.

Observasi/ pengamatan menurut Muhammad Idrus (2009, hlm 101) merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistemis. Adapun menurut Sugiono (2014, hlm. 145) observasi yaitu sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Dalam penelitian peneliti melakukan pengamatan dengan

menggunakan instrumen observasi serta memperhatikan bagaimana kegiatan rutin (rabuan) berlangsung dan mencatat poin- poin penting

Dokumentasi menurut Sugiono (2009, hlm. 240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini peneliti gunakan berupa data- data, foto, serta video mengenai penyelenggaraan lembaga kursus pelatihan di Purwa Caraka Musik Studio Kota Bandung.

Wawancara menurut Esterberg (dalam Sugiono 2014, hlm 231) mendefinisikan wawancara sebagai berikut “a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara mendalam menurut Burhan Bungin (2010, hlm 108) secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam hal ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam kepada narasumber. Dalam proses wawancaranya lebih menggali pada hal yang berisikan pengalaman pribadi, kondisi objektif, pendapat, sikap dan tanggapan.

Triangulasi data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian agar data yang kita dapatkan akurat, data bisa disebut juga mengecek kembali data yang kita dapatkan salah satunya dengan menanyakan perihal sama kepada beberapa responden atau dengan mengobservasi.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik pengabsahan data. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan dan pembanding data dengan menggunakan teknik yang sama pada beberapa sumber yang berbeda-beda. Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh oleh peneliti.

Menurut Iskandar (2009, hlm 231) Triangulasi dapat dimanfaatkan untuk pengecekan pengabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan informan kunci dibandingkan dengan informan lainnya. Informan kunci dalam penelitian ini ialah pemuda dan pengelola kegiatan.

Penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber, dikarenakan mengungkapkan kebenaran melalui beberapa informan yang saling berhubungan, dengan tujuan untuk validitas suatu hasil yang didapatkan. Seperti yang dikemukakan oleh Patton (Maleong, 2011) Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek kembali suatu kepercayaan atau derajat kepercayaan dari informan yang diperoleh melalui suatu alat dan waktu yang berbeda. Berikut beberapa langkah yang harus dilakukan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

D. Analisis data

Analisis data kualitatif menurut Bognan dan Biklen (Meleong, 2012, hlm. 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah- milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini oleh Miles dan Huberman (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 209) yang mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

a. Reduksi data

Menurut Basrowi & Suwandi (2008, hlm 209) merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pengabstaksian, dan pentransformasikan data kasar dari lapangan. Pada reduksi data peneliti melakukan kegiatan melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan, pengumpulan data yang diperoleh. Jadi dalam tahap reduksi ini peneliti mengumpulkan berbagai data kasar yang mengenai dengan penelitian yang kemudian dari data tersebut dilakukan reduksi data yang

berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan pemuda melalui kegiatan seni desain grafis.

b. Penyajian data

Menurut Basowi (2008, hlm 209) adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun menurut Miles dan Huberman (Idrus, 2009, hlm. 151) yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini bertujuan agar peneliti lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa saja yang akan dilakukan kemudian. Display data dalam penelitian ini bisa berupa pengklasifikasian data.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data dapat disajikan. Adapun pengertian penarikan kesimpulan dan verifikasi menurut Miles dan Huberman (Idrus, 2009, hlm 151) bahwa seorang peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan dengan longgar, tetap terbuka, skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula- mula tidak jelas, namun kemudian menjadi terperinci dan mengaka dengan kokoh.